



# PRODUKSI BENIH CABAI KERITING (*Capsicum annum L.*) DI BALAI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA WILAYAH SEMARANG

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

MUHAMMAD DAFFA YUDHISTIRA



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Produksi Benih Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) di Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Semarang” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2024

Muhammad Daffa Yudhistira  
J0307211054



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## RINGKASAN

MUHAMMAD DAFFA YUDHISTIRA. Produksi Benih Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) di Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Semarang. *Seed Production of Curly Chili (Capsicum annuum L.) at Center of Crops and Horticulture Region of Semarang*. Dibimbing oleh ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.

Cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang sangat diminati masyarakat Indonesia karena memiliki rasa pedas yang khas dan penggunaannya luas, baik itu dalam bentuk segar maupun olahan, sehingga menjadikannya komoditas penting dengan permintaan tinggi. Kebutuhan akan cabai keriting terus meningkat setiap tahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, selain itu perkembangan industri pangan yang membutuhkan bahan baku cabai keriting semakin banyak menyebabkan permintaan terhadap cabai keriting mengalami peningkatan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas cabai keriting adalah dengan menggunakan benih bermutu. Benih bermutu adalah benih yang varietasnya benar dan murni, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai standar mutu pada kelasnya, sehingga penggunaan benih bermutu akan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Benih bermutu diperoleh melalui serangkaian kegiatan produksi benih yang memperhatikan prinsip agronomis dan prinsip genetik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Produksi benih sendiri merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka menyediakan benih bermutu.

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mempelajari teknik produksi benih cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) di Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BBTPH) wilayah Semarang, tepatnya di Kebun Benih Hortikultura (KBH) Kopeng yang beralamatkan di Jalan Salatiga-Kopeng, Desa Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan PKL dilaksanakan selama lebih kurang tiga bulan lamanya, yaitu dimulai dari tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 05 April 2024. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKL yakni meliputi pengenalan keadaan umum instansi, kuliah umum, partisipasi langsung, diskusi, studi pustaka serta analisis data.

Kegiatan produksi benih cabai keriting meliputi penentuan lokasi tanam, pengolahan lahan, persiapan dan penyemaian benih sumber, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan benih, sertifikasi, dan pemasaran. Persiapan benih sumber diawali dengan menghitung kebutuhan benih sumber menggunakan rumus sehingga diperoleh jumlah benih yang dibutuhkan adalah sebanyak 13 g. Produksi benih dengan melalui tahapan sertifikasi menghasilkan benih yang bersertifikat guna menjamin bahwa benih tersebut memiliki mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku. Kegiatan pemasaran terbagi menjadi tiga jalur, yaitu (1) melalui petani, pedagang/pegepul, dan konsumen akhir, (2) distribusi langsung kepada petani atau konsumen akhir, dan (3) serta kerja sama dengan pihak swasta atau petani di sekitar wilayah.

Kata kunci: benih bermutu, hama dan penyakit, pertumbuhan, kemurnian genetik



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.





© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

# **PRODUKSI BENIH CABAI KERITING (*Capsicum annuum* L.) DI BALAI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA WILAYAH SEMARANG**

**MUHAMMAD DAFFA YUDHISTIRA**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya pada  
Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Okti Syah Isyani Permatasari, S.P., M.Si.





Judul Laporan Akhir : Produksi Benih Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) di  
Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah  
Semarang  
Nama : Muhammad Daffa Yudhistira  
NIM : J0307211054

Disetujui oleh

Pembimbing:  
Ulil Azmi Nurlaili Afifah, S.P., M.Si.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies  
Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Dr. Aldi Kamal Wijaya, S.P., M.P., M.Sc.Tech.  
NPI. 201807198307101001

Dekan Sekolah Vokasi:  
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.  
NIP. 196607171992031003



Tanggal Ujian: 19 Juni 2024

Tanggal Lulus: 22 JUL 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.